

SINOPSIS

Penelitian ini berjudul "**STRATEGI BUPATI DALAM MENINGKATKAN KINERJA APRATUR PEMERINTAH KABUPATEN (Studi Kasus di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2003-2004)**". Adapun latar belakangnya adalah dengan diberlakukannya Undang-Undang Otonomi No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, maka akan semakin terbuka peluang bagi daerah untuk mengatur bagaimana pola pemerintahan yang lebih transparan dan lebih demokratis.. Adapun perumusan masalah dari pelaksanaan strategi dan kebijakan tersebut adalah: Bagaimana dan apa strategi Bupati dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintah kabupaten? Mengapa stelrategi Bupati Tulang Bawang dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintah kabupaten banyak mengalami kendala? Bagaimana penyelesaian dari kendala tersebut?

Metode yang digunakan penulis yaitu: Jenis penelitian yang digunakan Deskriptif analisis yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia selaku obyek, ataupun kasus peristiwa pada masa sekarang. Unit analisis yang digunakan yaitu Bupati Tulang Bawang, Sekretaris Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Asisten III Bidang Administrasi Bagian Organisasi. Tehnik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu Interview dan dokumentasi. Alasan pemilihan lokasi yaitu, bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan tentunya banyak mengalami kendala yang dihadapi, apalagi sejak diberlakukannya Undan-undang otonomi daerah yang mana daerah dituntut untuk mengatur dan mengelola rumah tangganya sendiri. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu tehnik analisis kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa studi kasus dan bersifat monografis, mudah diklarifikasi dan jumlahnya sedikit.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintah kabupaten Bupati Tulang Bawang, mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan instruksi yang dapat meningkatkan kinerja aparatur pemerintah kabupaten, serta dapat diharapkan hasil kerja pegawai yang dicapai.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah strategi yang dilakukan Bupati dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerntah kabupaten seperti: Intensitas Koordinasi, intensitas Motivasi, Suritauladan, Sanksi, Peningkatan pendidikan pegawai, serta pegadaan sarana dan prasarana adalah strategi yang diharapkan dapat mengatasi segala kedala yang ada, serta diharapkan dapat merealisasikan program kerja. Saran yang dapat diberikan kepada Bupati Tulang Bawang adalah: Perlunya kesadaran diri yang tinggi baik dalam diri Bupati sebagai pimpinan, maupun aparatur kabupaten sebagai bawahannya agar dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan pada rasa tanggung jawab yang besar karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan dari suatu organisasi. Serta untuk menciptakan administrasi yang baik dibutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas agar hasil yang dicapai saesuai dengan apa yang dicita-citakan. Untuk itu sebaiknya dalam rekrutmen pegawai dilakukan secara profesional melalui penyaringan yang transparan.